

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah berasal dari kata *metode* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang artinya ilmu atau pengetahuan .

Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan. Jadi, metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman

A. LOKASI PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Darul Ulum Bungurasih yang letaknya berada di Jl. Bungurasih Tengah 05 Waru Sidoarjo. Lokasi penelitian ini letaknya cukup strategis, hal ini akan mempermudah SD Darul Ulum untuk mengembangkan diri. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih.

B. JENIS PENELITIAN

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang metode penelitian yang di gunakan kiranya perlu difahami mengenai metode penelitian itu sendiri.

Sutrisno Hadi dalam bukunya” *Metodologi penelitian*” memberikan definisi metode penelitian:

*“Research didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah untuk research di sebut metode research”*¹

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan korelasional yaitu penelitian yang berupa mengungkapkan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam hal ini diungkap “pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa”

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang datanya berupa data hasil angket. Mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih . Maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah “ sesuai dengan namanya, yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data , penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari data tersebut.”² Kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya menggunakan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.³

¹ Surtisno Hadi, 1983, *Metode Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, Hal. 42

² Suharsini Arikunto, 2000, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, Hal. 10

³ .Saifuddin Azwar, 2001, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal. 54

C. DATA DAN SUMBER DATA

Data yang merupakan hal sangat penting untuk menguak suatu masalah dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Dari sumber data SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 / 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu keperluan.⁴

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, mengenai sejarah berdirinya sekolah, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Data kuantitatif, mengenai jumlah tenaga guru dan pegawai, jumlah siswa, sarana dan prasarana, prestasi-prestasi yang dimiliki siswa SD Darul Ulum Bungurasih.

Adapun sumber data yang dapat diperoleh melalui:

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang teliti. Seperti dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan siswa di SD Darul Ulum Bungurasih

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta Hal. 91

⁵ Ibid, Hal. 102

⁶ Lexy J. Moelong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 112

2. Sumber data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada di luar penelitian.⁷ Dalam hal ini buku-buku (literatur) dan dokumen-dokumen yang ada.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Penentuan Populasi

Menurut Hadi yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama atau semua obyek yang dimaksud untuk diselidiki.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa SD Darul Ulum Bungurasih yang berjumlah 274 . Dengan jumlah 274 adalah populasi yang sangat besar. Sehingga peneliti tidak mungkin dapat meneliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu. Maka penelitian ini menggunakan salah satu alternatif lain yaitu menggunakan representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

2. Penentuan Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.⁹ Suharsini menambahkan bahwa sampel adalah “wakil populasi yang diteliti. Dari dua pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasinya yang menjadi obyek dari penelitian.¹⁰

⁷ Winarno Surahmad, 1991, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metodik Tehnik*, Bandung: Tarsito, Hal. 162

⁸ Sutrisno Hadi, 1996, *Statistik jilid 2*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, Hal. 220

⁹ Sutrisno Hadi, 1983, *Metode Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM , Hal. 221

¹⁰ Suharsini A, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta , Hal, 107

Menurut Azwar bahwa banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi. Namun bila populasinya sangat besar, maka prosentase dapat kurangi.¹¹

Menurut Suharsini A. untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil dan untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat di ambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.¹²

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti akan mengambil keseluruhan dari populasi yang ada yaitu semua guru yang ada di SD Darul Ulum Bungurasih yang berjumlah 20 orang

E. PENENTUAN VARIABEL

Pengertian variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dapat diartikan juga gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.¹³

Dalam penelitian ini dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Darul Ulum Bungurasih" terdapat dua variable sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent). yaitu: gaya kepemimpinan kepala sekolah
2. Variabel terikat (dependent). Variabel terikatnya adalah motivasi belajar.

Dari kedua variabel peneliti ingin mengetahui pengaruh keduanya

¹¹ Saifuddin azwar, 1999, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal. 82

¹² Ibid, Hal. 112

¹³ Suharsini A., *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta , Hal. 94

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data – data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan dalam akhir lebih cermat. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis angket atau kuesioner sebagaimana Arikunto mengatakan bahwa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam arti laporan tentang diri pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Data yang di peroleh dari angket dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan dengan lima alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang di sesuaikan dengan skala likert yaitu:

1. Selalu (SL) : 5
2. Sering (SR) : 4
3. Kadang – kadang (KD) : 3
4. Jarang (JR) : 2
5. Tidak pernah (TP) : 1

¹⁴ Ibid, Hal. 214

G. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. metode yang digunakan penulis adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis berbagai fenomena yang diteliti. Winarno Surahmad memberikan ulasan tentang metode ini:

“Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tapa alat) terhadap segala gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan khusus diadakan.”¹⁵

Winarno menambahkan bahwa observasi bukan hanya sekedar pengamatan dan catatan akan tetapi di dalamnya terdapat tujuan, alat dan sistem. Metode observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang ada di SD Darul Ulum Bungurasih.

2. Interview (wawancara)

Interview merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mencari keterangan secara lisan dengan melakukan tanya jawab dengan seseorang atau kelompok orang. Menurut Suharsuni Arikunto interview yang sering disebut wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh

¹⁵ Winarno Surahmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Transito, Hal. 162

pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁶ Interview dilakukan untuk memperoleh data tentang penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor motivasi bagi siswa. SD Darul Ulum Bungurasih

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Dengan data ini peneliti mengumpulkan data tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana prestasi yang dimiliki siswa SD Darul Ulum Bungurasih.

4. Angket (kuesioner)

Metode angket atau questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Berdasarkan dari cara menjawab questioner dibagi menjadi dua yaitu:

- Kuesioner terbuka: yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- Kuesioner tertutup: jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan questioner tertutup, yang bisa juga dikatakan sama dengan questioner tanda cek (√). Dengan pertimbangan dengan questioner tertutup dapat memudahkan bagi responden untuk mengisi dan memberikan jawaban dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

¹⁶ Suharsini Arikunto, 1991, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, Hal. 104

¹⁷ Ibid, Hal. 206

H. TEHNIK ANALISIS DATA

Tekhnik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam menganalisis tentang penelitian ini, peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang terdiri dari dua kelompok, kelompok I tentang gaya kepemimpinan yang terdiri dari 4 variabel, masing-masing diwakili 3 pertanyaan. Kelompok II tentang motivasi belajar yang terdiri atas 4 variabel, masing-masing diwakili 3 pertanyaan.

1. Untuk menganalisis masalah yang pertama, penulis akan menghitung total nilai kuesioner kelompok I untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan. Dalam kuesioner kelompok I terdiri dari 4 variabel, masing-masing diwakili 3 pertanyaan dengan bobot nilai tiap item menurut skala likert, maka nilai kuesioner sebagai berikut:

Selalu (SL)	: 5 X 12 = 60
Sering (SR)	: 4 X 12 = 48
Kadang – Kadang (KD)	: 3 x 12 = 36
Jarang (JR)	: 2 X 12 = 24
Tidak Pernah (TP)	: 1 X 12 = 12

Dengan demikian nilai terendah dalam kuesioner kelompok I adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 60. Maka dicari interval dari tiga gaya kepemimpinan yang telah diteliti dengan rumus Sturges

$$Ci = \text{range} / K$$

Ket :

Ci : Interval kelas

Range : Selisih antara batas atas dan batas bawah

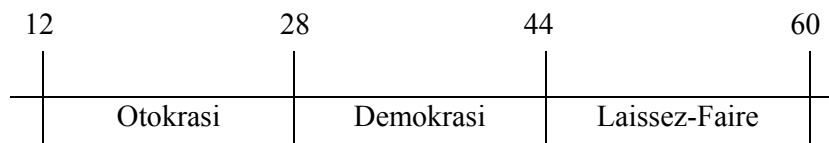
K : banyaknya kelas

Jadi interval kelasnya

$$Ci = \text{Range} / K$$

$$Ci = 60 - 12 / 3 = 16$$

Dengan interval sebesar 16 maka garis skala gaya kepemimpinan dapat digambarkan sebagai berikut :



Skala Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Keterangan :

Score 12 – 28 adalah gaya kepemimpinan otokrasi

Score 29 – 44 adalah gaya kepemimpinan demokrasi

Score 45 – 60 adalah gaya kepemimpinan laissez faire

2. Untuk menjawab permasalahan kedua bagaimana motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih yaitu dengan cara memasukan nilai masing – masing responden dari kelompok kedua kedalam tiga kategori yang akan diteliti dari skor yang dicapai kemudian dimasukan ke dalam skala likert, sebagai berikut :

Selalu (SL)	: 5 X 12 = 60
Sering (SR)	: 4 X 12 = 48
Kadang – Kadang (KD)	: 3 x 12 = 36
Jarang (JR)	: 2 X 12 = 24
Tidak Pernah (TP)	: 1 X 12 = 12

Dalam kelompok pertama skor jawaban terendah adalah 12 yaitu hasil kali antara skor terendah dengan keseluruhan jumlah pertanyaan $1 \times 12 = 12$. Kemudian untuk skor jawaban tertinggi adalah $5 \times 12 = 60$. Selanjutnya menentukan interval kelas untuk mencari skala motivasi belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih. Interval kelasnya dapat dihitung sebagai berikut :

$$Ci = \text{range} / K$$

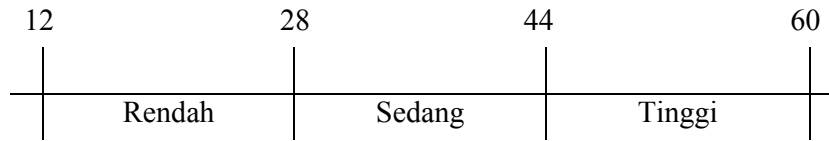
$$Ci = 60 - 12 / 3$$

$$Ci = 48 / 3$$

$$Ci = 16$$

Maka diperoleh nilai interval kelasnya sebesar 16. Hasil perhitungan tersebut di gunakan untuk menentukan gaya kepemimpinan sehingga skalanya adalah sebagai berikut :

- a. Rendah dengan skor = 12 - 28
- b. Sedang dengan skor = 29 - 44
- c. Tinggi dengan skor = 45 - 60



Skala Motivasi Belajar Siswa

3. Untuk menganalisis masalah ketiga yaitu apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi belajar, maka penulis menggunakan rumus product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dalam memberikan interpretasi terhadap hasil analisis data maka penulis menggunakan cara yang pertama dengan melihat tabel sederhana yaitu tabel indeks korelasi “ r “ product moment (rxy)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan . Penulis juga menggunakan cara yang kedua yaitu dengan mencari derajat bebas (db) atau degress of freedom(df) dengan runus sebagai berikut

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Deggres of Freedom

N ; Number of Cased

Nr : Banyaknya variabel yang kita korelasikan

Demikian cara yang dapat ditempuh dalam rangka memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “ r “ product moment.

